

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Covid-19 menjadi wabah di seluruh negara termasuk di negara Indonesia yang mengalami Kejadian Luar Biasa ini. Berbagai dampak yang disebabkan oleh Covid-19 ini sangat beragam dari kegiatan belajar sampai kegiatan pekerjaan di seluruh dunia, segala kegiatan diberhentikan untuk sementara waktu dan dilakukan di dalam rumah selama masa pandemi. Karena adanya pembatasan aktivitas kegiatan, perekonomian menurun sehingga berpengaruh kepada ketenagakerjaan dan terjadinya PHK (Kompas.com, 2020). Pengurangan ketenagakerjaan yang berakibat pada perekonomian masyarakat yang berantakan karena banyaknya pekerja yang di PHK dari pekerjaannya bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus agar tidak semakin banyaknya orang yang terkena virus ini, sebanyak 1,5 juta pekerja terkena PHK dan pekerja yang dirumahkan, sebanyak 90% dirumahkan dan 10% terkena PHK dari 1,24 juta orang merupakan pekerja formal dan 265 ribu pekerja informal (Hanoatubun, 2020).

Selain berdampak pada ketenagakerjaan, pandemi ini juga berpengaruh kepada sector pendidikan yang mana kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring* (dalam jaringan) di rumah untuk memutus rantai persebaran Covid-19 semakin luas, tindakan yang telah diambil oleh pemerintah untuk melakukan seluruh kegiatan dirumah dari Kegiatan Belajar Mengajar sampai dengan Pekerjaan sesuai dengan Surat Edaran No. 36962/MPK.A/HK/2020 tentang

Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Kegiatan sekolah yang biasa dilakukan tatap muka dihentikan dan diganti dengan kegiatan belajar dirumah dengan bantuan dari orang tua untuk mendampingi anak saat kegiatan daring sedangkan dampak yang diakibatkan daring ini jika terkendala dengan sinyal, kegiatan bisa berakibat lambatnya untuk mendapatkan informasi (Siahaan, 2020).

Pemerintah mengambil tindakan tersebut karena semakin hari kasus ini selalu mengalami kenaikan jumlah pasien yang terkonfirmasi positif, dikarenakannya virus ini dapat menyerang siapa saja dari segala kalangan tanpa memandang ras, suku, agama, usia bahkan jabatan (Widarti, 2020). Walaupun usaha tersebut telah dilakukan oleh pemerintah, kasus Covid-19 tetap melambung tinggi angka kejadiannya dan pemerintah melakukan berbagai upaya seperti menginformasikan mengenai protocol kesehatan 3M yaitu Mencuci tangan, Menjaga jarak, dan Memakai masker, karena setiap harinya selalu ada kenaikan yang terkonfirmasi positif seperti diinformasikan bahwa Rabu (30/9), sebanyak 287.008 terkonfirmasi positif, 61,321 menjalani perawatan/isolasi mandiri, 214.947 pasien positif dinyatakan sembuh, dan korban meninggal akibat virus Covid-19 10.740 jiwa (Satgas Penanganan COVID-19, 2020).

Sedangkan di wilayah Indonesia yang berada di Daerah Jawa Timur, melaporkan pada 30 September 2020 terkonfirmasi pasien positif sebanyak 43.744 (Jatimprov, 2020). Sedangkan Kabupaten Banyuwangi yang menjadi

zona merah persebaran virus Covid-19 juga berusaha agar masyarakat tetap berwaspada, karena di Kabupaten Banyuwangi telah adanya pasien yang terkonfirmasi positif 1.293 hari Rabu (30/9). Kemudian Satgas Covid-19 melaporkan bahwa Kecamatan Kabat terdapat 42 yang terkonfirmasi positif sedangkan di Desa Kalirejo Dusun Kepuh Wetan tepatnya di Perumahan Pakis Kalirejo Permai Banyuwangi terdapat 3 orang terkonfirmasi (BanyuwangiKab Gugus Tugas Covid19, 2020).

Karena semakin tingginya kasus Covid-19 pemerintah akhirnya menghimbau untuk melakukan seluruh kegiatan dirumah dari pembelajaran sampai pekerjaan, sehingga membutuhkan peran seluruh masyarakat untuk menghentikan penyebaran virus ini semakin luas sangat dibutuhkan. Bagian dari masyarakat terdapat kelompok primer bernama keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, mereka semua memiliki peran masing-masing dan dibutuhkan kerjasama dalam pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga agar tidak menambah klaster baru yang bernama klaster keluarga. Pada masa pandemi yang terjadi sekarang mengembalikan fungsi dalam keluarga dimana keluarga merupakan tempat pertama untuk memulai sebuah kehidupan, dan dalam sebuah keluarga terdapat nilai-nilai yang diajarkan seperti nilai agama, moral, serta sosial dan semua kegiatan tersebut lebih efektif dilakukan dirumah daripada di institusi lainnya.

Selain itu fungsi dari keluarga selama masa pandemi seperti menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan PHBS, mendampingi anak dalam pengerjaan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah,

menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, orangtua juga menjadi *role model* atau disebut dengan percontohan bagi anak, selain itu keluarga juga perlu memberikan pengawasan kepada anggota keluarga. Dalam keluarga juga perlu untuk menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarganya (Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, & Fitri Andriani, 2020).

Hal lainnya selama adanya Covid-19 ini membuat komunikasi anak dan orang tua semakin intim karena sebelum adanya Covid-19 dan peraturan pemerintah mengenai *social and physical distancing* waktu keluarga hanya diperoleh disela-sela kesibukan pekerjaan sedangkan saat pandemi waktu dengan keluarga semakin berkualitas serta adanya pendampingan belajar anak yang dialihkan di rumah selama masa pandemi (Permatasari, Dinar Nur Inten, Wiliani, & Kelik Nursetiyo Widiyanto, 2020).

Orangtua di dalam keluarga terdapat perempuan sebagai garda terdepan untuk keluarganya, beliau sering disebut dengan panggilan “ibu”. Ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam pencegahan penularan Covid-19 yang terjadi ini karena ibu merupakan orang pertama yang berinteraksi dengan anak, yang mendidik, dan mengajarkan tentang kehidupan serta menjaga keluarganya tetap terlindungi (Kamila, 2020).

Maka dalam menyampaikan informasi mengenai Covid-19 ini memerlukan komunikasi yang baik di dalam keluarga agar dapat menerapkan protocol kesehatan serta kesehatan keluarga tetap terjaga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rohita dan Razahra ibu kini telah paham mengenai

virus yang membahayakan dan menyebabkan kematian, serta penyakit ini merupakan penyakit menular. Dalam pencegahannya mengharuskan semua orang untuk menjaga jarak antar setiap orang (Rohita & Razahra Asdi, 2020). Apabila ibu telah mengetahui mengenai penyebaran ini maka ibu bersama keluarga dapat mencegah penyebaran virus ini semakin luas.

Dari komunikasi tersebut akan memunculkan motivasi karena orang tua merupakan guru di rumah dan untuk mempererat jalinan kekeluargaan antara orangtua dengan anak, dan orang tua memiliki peran sebagai pendidik yang utama, maka dari itu dituntut untuk bersikap lebih sabar dalam membimbing serta mengarahkan anak serta membantu memecahkan masalah atau kesulitan yang dihadapi anak (Lilawati, 2020).

Hal lainnya mengenai peranan seorang ibu kepada keluarganya sangat dibutuhkan dalam pencegahan Covid-19, karena pada fitrahnya yang mana ibu merupakan guru utama dan pertama untuk anaknya selama di rumah (Rohita & Razahra Asdi, 2020). Peran tersebut seperti memberikan edukasi kepada keluarganya, anaknya dan suaminya serta keluarga lainnya. Selain memberikan edukasi ibu juga berperan dalam meningkatkan imunitas bagi keluarganya. Bilamana ibu tidak berperan aktif dalam pencegahan Covid-19 maka akan semakin meningkatnya kasus Covid-19 dan terjadinya klaster baru bernama klaster keluarga yang bisa menyebarkan ke keluarga yang lainnya jika tidak diketahui gejalanya atau biasa disebut dengan OTG (Orang Tanpa Gejala).

Sehingga ibu memiliki peranan sentral di dalam keluarga hingga adanya tagline “Ingat Pesan Ibu” untuk mengarahkan dalam upaya pencegahan 3M yaitu

mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, dan menjaga jarak. Selain itu, ibu juga berperan penting untuk manajer ekonomi keluarga, manajer aktivitas, memikirkan upaya produktif untuk memperbaiki penghasilan keluarga serta manajer untuk membangun nilai-nilai apa saja yang bisa dilakukan dan larangan selama Covid-19 (Ansori, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan atau observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada kader di Desa Kalirejo terdapat 3 Dusun yang terkonfirmasi sebanyak 13 orang yang telah dilaporkan, salah satunya di Dusun Kepuh Wetan terdapat 3 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. Salah satu dari ketiga pasien tersebut ada istri pasien Covid-19 yang masih acuh terhadap protocol kesehatan.

Maka dari studi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui dan memahami bagaimana sebenarnya peran ibu rumah tangga untuk keluarganya dalam pencegahan Covid-19. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 di Wilayah Dusun Kepuh Wetan RT 05 RW 3 Desa Kalirejo Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan singkat dalam latar belakang mengenai Covid-19, rumusan penelitian ini adalah masih tingginya kasus Covid-19 dan adanya klaster baru bernama klaster keluarga walaupun pemerintah sudah mengeluarkan berbagai kebijakan sehingga membutuhkan peranan seluruh masyarakat untuk

mengurangnya termasuk peranan keluarga khususnya ibu rumah tangga untuk meningkatkan imunitas dan penerapan protocol kesehatan. Sehingga dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian adalah “Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam pencegahan Covid-19 di Dusun Kepuh Wetan RT 05 RW 3?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut;

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam pencegahan penularan Covid-19

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran ibu dalam pencegahan Covid-19 di rumah
2. Untuk mengetahui peran ibu dalam memberikan edukasi Covid-19 di keluarga

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari sasaran yang memfokuskan kepada ibu rumah tangga, ruang lingkup waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini pada bulan Oktober 2020 s/d Maret 2021, untuk ruang lingkup tempat dilaksanakan di sekitar Perumahan Pakis Kalirejo RT 05 RW 3. Untuk

materi yang diberikan dalam penelitian ini merupakan Pemberdayaan Masyarakat khususnya Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Khusus pada ibu-ibu Rumah Tangga

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam kegiatan penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **1.5.1 Secara Teoritis**

- a. Memberikan bahan pertimbangan atau referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran ibu
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan media pembelajaran lebih lanjut dalam ilmu pengetahuan tentang perilaku dan peran keluarga

### **1.5.2 Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Institusi**

Sebagai bahan pertimbangan tentang virus Covid-19 dan pertukaran informasi antara pihak mahasiswa dengan masyarakat yang di khususkan ibu-ibu rumah tangga dapat digunakan oleh institusi sebagai salah satu tolak ukur mengenai kegiatan pembelajaran di kampus sudah efektif atau belum. Pengalaman kerja lapangan yang didapat oleh mahasiswa juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi demi tercapainya kompetensi promosi kesehatan yang telah ditetapkan

## 2. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran dan derajat kesehatan tentang Covid-19 kepada keluarga Perumahan Pakis Kalirejo Permai melalui upaya preventif dan promotif

## 3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat memahami lebih dalam upaya Promosi Kesehatan untuk menerapkan ilmu yang telah di dapat diperkuliahan

### **1.6 Keaslian Penelitian**

Dalam melakukan penyusunan skripsi, peneliti melakukan referensi dengan karya skripsi maupun jurnal yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan juga melakukan telaah pustaka yang memiliki relevansi terhadap topik yang diteliti oleh penulis. Tujuan adalah untuk memberikan perbedaan dan persamaan penelitian satu dengan lainnya, dan kebenaran penelitian dapat dipertanggung jawabkan serta terhindar dari unsur *plagiasi*. Dalam hal ini, ditemukan beberapa karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi maupun jurnal berkaitan dengan topik yang dibahas oleh penyusun.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Kesamaan
1.	Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19	(Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, & Fitri Andriani, 2020).	Metode yang digunakan adalah Studi kasus	Peran orang tua saat terjadi pandemi dalam mendampingi putra-putrinya	Teknik analisis yang digunakan adalah teknik tematik dengan penyusunan koding	Peran orang tua yang muncul selama pandemi Covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas secara spesifik.	Lokasi, Waktu, Metode, Hasil, Analisa	-
2	Keintiman Komunikasi Keluarga saat <i>Social Distancing</i> Pandemi Covid-19	(Permatasari, Dinar Nur Inten, Wiliani, & Kelik Nursetiyo Widiyanto, 2020).	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Keintiman komunikasi keluarga pada masa <i>social and physical distancing</i>	Teknik analisis yang digunakan adalah eksplorasi secara mendalam terhadap hasil wawancara	Keintiman keluarga dibangun dari kemampuan memahami peran masing-masing, memahami diri sendiri, dan menyampaikan serta menerjemahkan pesan dengan baik. Keintiman	Lokasi, Waktu, Metode, Hasil	Pengumpulan data

						tidak berpatokan pada waktu yang banyak		
3	Peran Ibu dalam Mengembangkan Empati pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19	(Rohita & Razahra Asdi, 2020).	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Peran Ibu dalam Mengembangkan Empati Anak selama Pandemi Covid-19	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif	Orang tua menanamkan sikap empati di masa pandemic Covid-19 pada anak dengan beragam cara seperti mengajak anak bercerita sambil berdiskusi tentang hal yang dapat menimbulkan empati, memberikan pemahaman dan menjelaskan bahwa masih banyak orang tidak mampu sehingga anak diajarkan berbagi	Lokasi, Waktu, Hasil	Teknik pengambilan data <i>purposive sampling</i> , menggunakan penelitian deskriptif

4	Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19	(Purandin & I Made Astra Winaya, 2020).	Metode yang digunakan kualitatif studi kasus	Aktivitas belajar siswa selama di rumah bersama orang tua	Teknik analisa yang digunakan adalah kuesioner yang disebar melalui grup Whatsapp	Adanya perkembangan pendidikan karakter dan hubungan anak dan orang tua yang cukup baik selama pembelajaran dari rumah. Nilai-nilai karakter yang mampu dikembangkan dari aktivitas yang dilakukan siswa di rumah yaitu, nilai karakter religious, nilai karakter disiplin, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter tanggung jawab, dan nilai karakter rasa	Lokasi, Waktu, Metode, Hasil	-
---	--	---	--	---	---	--	------------------------------	---

						ingin tahu. Hal ini hasil sinergitas guru dan orang tua dalam membimbing siswa dengan penuh kasih sayang, berinteraksi, melakukan aktivitas positif bersama dalam pandemic Covid-19		
5	Kreativitas Pendidikan Karakter di Keluarga pada Pandemi Covid-19	(Sari, 2020).	Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif fenomenologi	Pendidikan karakter dapat dilaksanakan di rumah dengan efektif dan efisien selama pandemi Covid-19	Teknik analisis yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi literatur	Mengenai aktivitas pada masa PSBB, khususnya kreativitas pendidikan karakter di keluarga pada pandemic Covid-19 di Indonesia	Lokasi, Waktu, Hasil	Jenis penelitian fenomenologi dan pengumpulan data dengan wawancara, dan observasi